

ABSTRAK

DAMPAK IMPLEMENTASI PSAK NO 69 TERHADAP KINERJA PASAR MELALUI KINERJA PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI PADA PERUSAHAAN SEKTOR AGRIKULTUR DI INDONESIA

Oleh

WIDYA FATMAWATI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan melihat dampak implementasi PSAK No 69 terhadap kinerja pasar melalui kinerja perusahaan sebagai variabel pemediasi pada perusahaan sektor agrikultur di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan serta data harga saham yang diakses melalui Bursa Efek Indonesia perusahaan maupun situs perusahaan terkait periode 2018-2023. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Equity* sementara, *Return Saham* tidak memiliki pengaruh. Selain itu, metode kedua diperoleh hasil positif signifikan dari *Return On Equity* terhadap *Return Saham*, sehingga *Return On Equity* terbukti mampu memediasi hubungan antara intensitas aset biologis dan *Return Saham*. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi PSAK No. 69 tidak memberikan pengaruh langsung terhadap kinerja pasar, melainkan memengaruhi kinerja perusahaan terlebih dahulu yang kemudian secara tidak langsung berdampak terhadap kinerja pasar perusahaan sektor agrikultur. Dengan demikian, perubahan regulasi ini berpotensi memengaruhi pengambilan keputusan investasi oleh para pemangku kepentingan.

Kata Kunci: PSAK No 69, Sektor Agrikultur, *Return On Equity*, *Return Saham*

ABSTRACT

THE IMPACT OF PSAK NO. 69 IMPLEMENTATION ON MARKET PERFORMANCE THROUGH COMPANY PERFORMANCE AS A MEDIATING VARIABLE IN THE AGRICULTURAL SECTOR IN INDONESIA

By

WIDYA FATMAWATI

This study aims to analyze and examine the impact of the implementation of PSAK No. 69 on market performance, mediated by company performance, in agricultural sector companies in Indonesia. The research method employed is a quantitative approach, using data obtained from company annual reports and stock price data accessed through the Indonesia Stock Exchange and the official websites of relevant companies for the period 2018–2023. The results indicate that the intensity of biological assets has a significant positive effect on Return on Equity (ROE), while Stock Return shows no significant influence. Furthermore, the second method reveals that ROE has a significant positive effect on Stock Return, thereby confirming that ROE successfully mediates the relationship between the intensity of biological assets and Stock Return. These findings suggest that the implementation of PSAK No. 69 does not directly affect market performance, but instead influences company performance first, which in turn indirectly affects the market performance of agricultural companies. Thus, this regulatory change has the potential to influence investment decision-making by stakeholders.

Keywords: PSAK No. 69, Agricultural Sector, Return on Equity, Stock Return